

STRATEGI *PAIKEM* GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 3 JOMBANG

Fatimatuz Zahroh*, Iva Inayatul Ilahiyah**

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

e-mail: fatimatuzzahra733@gmail.com, Ivailahiyah89@gmail.com

Abstract: This Article describes the strategy of *PAIKEM* for teaching and learning Akidah Akhlak, This research uses qualitative in the form of case study. The techniques used are interviews as well as observations to obtain important data and documents. The result is that the role of the teacher of aqidah akhlak at MAN 3 Jombang is not only teaching, but also advising, guiding, nurturing, and most importantly motivating students in madrasas so that they can realize students who have good morals. Whereas the *PAIKEM* strategy carried out by akhidah akhlaq teachers is by applying methods that have an effect on increasing learning motivation through active, innovative, creative, effective and fun learning. Supporting factors are adequate infrastructure, training for teachers, enthusiastic enthusiasm of students, comfortable classroom environment. While the inhibiting factor is in the condition of the students themselves including family and environment.

Keywords: *PAIKEM Strategy, Teachers Akidah Akhlak, Learning Motivation.*

Abstrak: Artikel ini membahas Strategi *PAIKEM* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan wawancara sekaligus observasi untuk mendapatkan data dan dokumen penting. Hasil penelitian adalah peran guru aqidah akhlak di MAN 3 Jombang yaitu tidak hanya mengajar, akan tetapi juga menasehati, membimbing, mengayomi, dan yang terpenting adalah memotivasi peserta didik di madrasah sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah. Sedangkan strategi *PAIKEM* yang dilakukan oleh guru akhidah akhlak yaitu dengan diterapkannya metode-metode yang berefek pada motivasi belajar meningkat melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Faktor pendukung adalah sarana prasarana yang memadai, pelatihan kepada guru, antusias semangat peserta didik, lingkungan kelas yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada pada kondisi diri siswa meliputi keluaran dan lingkungan.

Kata kunci: *Strategi PAIKEM, Guru Akidah Akhlak, Motivasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Manusia adalah insan yang dapat hidup melalui tuntunan yang sesuai dengan fitrah dilahirkannya manusia. Tanpa pendidikan manusia dapat dikatakan dzolim karena tidak dapat menggunakan akal pikirannya untuk berfikir dalam kehidupan yang penuh dengan persaingan.¹

Mertinis Yamin menunjukkan pendapatnya, bahwa pendidikan itu selalu berkembang karena melihat dari zaman yang setiap periodenya selalu mengalami revolusi kepada cara yang instan termasuk teknologi yang semakin mendunia kecanggihannya.² Tujuan dari pendidikan sendiri merujuk pada perbaikan atau peningkatan dari potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi manusia yang mempunyai tabian mahmudah, jiwa yang waras, ilmu yang berguna, bercakap baik, kreatif, serta menjadi pribadi berpendirian mandiri dalam sosial demokrasi tanggung jawab.³

Dalam melahirkan manusia yang dapat menjadi generasi berpola pikir cerdas serta menjadi agen perubahan dalam kemajuan zaman maka hal tersebut garasinya terletak pada pendidikan. Namun saat ini mutu pendidikan perlu diperhatikan khusus untuk memperbaiki output pendidikan yang berkualitas, tidak hanya mengutamakan kuantitas. Manusia dapat menjalankan proses berpikir yang jernih dan menghasilkan gagasan inovatif juga dipengaruhi oleh stimulus pendidikan yang diperolehnya.⁴

Pendidikan nasioanl menjadi acuan dalam mengembangkan potensi anak didik. Materi yang diajarkan harus mampu dengan sempurna dipahami dan diterima oleh murid dengan baik. Sehingga nanti outputnya akan kelihatan bahwa guru dapat menelurkan generasi didikan yang baik . Akhlak anak didik saat ini juga perlu diberi perhatian khusus. Karena banyak anak yang kurang memperhatikan adab ketika bertingkah laku di sekelilingnya.

Aspek terpenting dalam melancarkan pembelajaran adalah guru yang memiliki kompetensi baik. Guru tidak hanya menjadi pembimbing ataupun pengajar namun juga menjadi garasinya anak ketika di sekolah. Guru memegang banyak tanggung jawab mulia.⁵ Olehnya guru dapat dipahami sebagai seorang yang menjadi bengkelnya ank untuk disservice menjadi insan yang memiliki nilai manfaat.

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sebuah proses belajar dalam ruang lingkup bimbingan perilaku keseharian dengan teladan yang sesuai dalam modul ajar. Pembelajaran ini merupakan hal yang menjadi sudut pandang terpenting

¹ Muhammad Hasan, DKK, *Landasan Pendidikan*, (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021), 1

² Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Persada Press, 2009), 1

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 14

⁴ Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), 14

⁵ Basuki & Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2007), 104

dalam kehidupan karena merupakan aspek yang membuat manusia memiliki perilaku yang baik ketika bersosial.⁶

Aksi nyata dari seorang guru untuk menunjukkan kualitasnya mampu menciptakan pendidikan yang berdaya saing adalah dengan menyajikan sebuah suasana belajar yang dapat diterima siswa secara baik. Pembelajaran yang diciptakan oleh guru memerlukan kemampuan komunikasi yang unggul dalam memperlancar prosesnya. Sehingga pola tingkah anak didik akan dapat berubah dengan baik jika guru mampu memberikan bimbingan serta pengertian secara unggul kepada siswa. Motivasi juga berperan penting untuk menambah volume semangat siswa agar tercipta suasana belajar yang efektif.⁷

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁸

Ayat Al-quran tentang pendidikan yang mengharuskan manusia untuk senantiasa memelihara kemampuan kapasitas otaknya untuk terus digunakan. Dalam hal menggunakan kapasitas otak maka perlu stimulus atau dorongan untuk mewujudkannya. Stimulus tersebut dapat berupa motivasi yang menunjang semangat terus tumbuh berubah ke ranah yang lebih tinggi dan baik.

Jadi seorang guru memerlukan keahlian khusus untuk dapat memahami siswa tentang sesuatu yang mana kedepannya dapat diimplementasikan dengan baik oleh siswa tersebut yang berkaitan dengan motivasi yang mendorongnya. Dalam sistem yang saat ini sedang melaju pendidikan perlu mengalami revolusi dari ranah negative ke positif. Sehingga guru harus mampu menciptakan pembelajaran kepada peserta didiknya dengan tepat. Maka yang menjadi fokus pandang adalah teknik guru dalam mencetak generasi anak didik secara optimal melalui beberapa metode yang sudah disiapkan.

Strategi harus melalui tahapan yang panjang untuk bisa menghasilkan pencapaian tujuan yang bagus. Untuk merasakan keberhasilan strategi maka guru perlu menggunakan strategi yang tepat dalam menangani problema yang ada. Pembelajaran yang efektif maka akan melahirkan output positif yang dapat berguna untuk kehidupan. Pembelajaran dinilai efektif jika menggunakan metode yang sangat tepat. Hal ini guru yang peneliti jadikan objek menggunakan strategi PAIKEM yang dinilai sangat tepat untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

PAIKEM merupakan strategi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif melibatkan semua audiens, inovatif dalam mengembangkan gagasan, kreatif menciptakan produk, serta efektif dapat diterima peserta didik dengan lancar, juga menyenangkan atau membahagiakan suasana siswa. PAIKEM dinilai mudah

⁶ Nurjanah Septi, Dkk, "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik", *Jurnal education psychology and conseling*, Vol. 2 No. 1 (2020), 3

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya), 247

⁸ QS. Al-Mujadalah (28): 11

untuk dijalankan karena jika guru memiliki kompetensi menjalankannya secara tidak langsung akan memudahkan menggapai keberhasilan dalam belajar baik guru maupun dari pihak peserta didik. Sehingga jika strategi ini direalisasikan maka akan menjadi faktor pendukung dari adanya perwujudan mutu yang berkualitas.

Strategi PAIKEM mengutamakan menciptakan *enjoy learning* karena dengan adanya suasana belajar yang *enjoy* pikiran siswa dapat dengan mudah distimulus dan dapat menerima segala materi yang disampaikan. Semua dapat berperan dalam menunjukkan bakat siswa masing-masing. Karena semua anak itu memiliki keistimewaan yang berbeda. Guru dalam hal ini harus paham dan dapat melaksanakan tugasnya dengan harapan yang baik.\

Di MAN 3 Jombang, ada beberapa siswa yang menyalakan laptop, ribut dalam kelas, dan masih banyak juga yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dinilai bahwa masih ada siswa yang tidak memiliki semangat tinggi dalam belajar. Selama ini, metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang diterapkan menggunakan metode yang sudah kuno seperti ceramah didepan murid. Teknik ini dapat membuat bosan dan jenuh siswa dalam menggapai keberhasilan belajarnya.

Guru dapat menggunakan strategi PAIKEM yang sangat bervariasi dalam melangsungkan pembelajaran Aqidah akhlak. Dengan PAIKEM guru dan siswa diharapkan sama-sama aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Di MAN 3 Jombang terdapat salah satu guru yang menggunakan strategi PAIKEM, peneliti memilih guru yang mampu maple aqidah karena beliau telah mengimplementasikan strategi PAIKEM secara baik. Metode yang di terapkan dalam strategi guru tersebut berupa diskusi dengan membuat ppt dan metode game. Dalam menerapkan metode ini seorang guru melihat dari keadaan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung, dan metode tersebut termasuk dalam strategi PAIKEM, dimana nantinya akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui peran guru melalui strategi PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Strategi PAIKEM Guru Akidah Akhlak Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Jombang.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai strategi yang tepat dalam mencapai keberhasilan penelitian. Penelitian yang didesain dengan konsep peneliti terjun secara langsung ke sekolah yang menyimpan data berkaitan dengan tema penelitian. Hal ini dilakukan langsung oleh peneliti yang berkedudukan sebagai instrumennya. Dengan paparan uraian tersebut maka jenis penelitian ini mengambil jenis studi kasus. Sekolah yang mengimpan data terkait ini adalah MAN 3 Jombang. Alasan memilih sekolah tersebut adalah karena madrasah tersebut telah menjadi sekolah yang mempunyai juara dan murid terbanyak serta memiliki kualitas metode pembelajaran yang beragam.

Waka Kurikulum, guru akidah akhlak, dan siswa menjadi sumber yang memberikan informasi lengkap terkaitt dengan penelitian. Sedangkan

dokumentasi yang berupa beberapa data penting lainnya termasuk menempati sumber sekunder. Dalam menggali informasi untuk menunjang keberhasilan kelengkapan data menggunakan wawancara secara langsung, observasi terjun ke sekolah, dan dokumentasi data penting yang mendukung kelengkapan penelitian. Teknik dalam menganalisis data menggunakan reduksi data dengan tidak lupa penyajian data yang valid serta kesimpulan yang disajikan dalam kalimat yang mudah dipahami.⁹

HASIL PENELITIAN

Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Tambakberas Jombang

Kompri memberikan stigma bahwa guru memiliki peran menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki akal budi yang baik dan dapat mengunggulkan dirinya dalam hal prestasi. Guru harus mampu menerapkan motivasi yang memiliki power dalam mewujudkan keunggulan siswanya dalam meraih keberhasilan. Motivasi peserta didik tumbuh tidak serta merta melekat dalam diri manusia namun hal tersebut didorong dengan berbagai fakto.

Hal yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar adalah metode yang diterapkan oleh guru dalam proses transfer ilmu kepada anak didiknya. Guru akidah akhlak membuktikan bahwa guru yang bersangkutan ini memegang peran yang sangat penting untuk dilaksanakan dan dibuktikan akan bisa terwujud. Akidah akhlak ini merupakan ilmu yang berhubungan dengan amal ibadah seseorang, maka tugas guru maple tersebut tidak hanya menyampaikan pengetahuan teori ataupun praktik saja, akan tetapi juga sebagai uswah bagi peserta didik yang ada di madrasah, peran guru aqidah juga harus memiliki akal yang tidak sedikit untuk didesain yang lebih berinovasi dalam pembelajaran, dan sebagai pendidik atau pengajar yang mampu membentuk peserta didik berakhlakul karimah serta meningkatkan proses pembelajaran yang dinilai efektif dilaksanakan, kreatif dikembangkan, dan inovatif yang tidak bisa diremehkan sesuai dengan visi dan misi MAN 3 Tambakberas Jombang, sebagai motivator seperti menceritakan kisah-kisah nabi atau rasul yang sesuai dengan realita di kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengambil ibrah didalamnya.

Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi PAIKEM di MAN 3 Tambakberas Jombang

Peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar melalui strategi PAIKEM di MAN 3 Tambakberas Jombang yaitu dengan diterapkannya metode-metode yang dapat memberikan dampak meningkatnya motivasi siswa dengan mudah diterapkan yang mengandung unsur aktif dalam berkelakuan, inovatif dalam bergagas, serta menyenangkan dalam menikmati proses.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah yang diwakili oleh waka kurikulum yaitu peran guru sangatlah penting terutama guru aqidah akhlak karena sering terjadi biasanya guru aqidah itu agak monoton dan membosankan, oleh karena itu saya selaku waka kurikulum selalu memotivasi agar guru-guru itu lebih inovatif, kreatif dalam mengajar, agar siswa termotivasi sehingga terwujudnya kemajuan belajar yang menarik serta menyenangkan dalam pandangan dunia peserta didik, kami selaku pihak madrasah selalu mengadakan beberapa kegiatan seminar tentang menciptakan sebuah Pembelajaran yang memiliki gagasan inovatif serta kreatif dalam menghasilkan produk atau karya begitu juga suasana yang terkesan menyenangkan dalam pandangan peserta didik.

Motivasi belajar menurut waka kurikulum di MAN 3 Tambakberas Jombang yaitu dorongan dari diri siswa agar mencapai tujuan pembelajaran, misalnya siswa yang malas, mengantuk dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran aqidah akhlak, oleh karena itu guru yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan itu sangat di butuhkan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi PAIKEM di MAN 3 Tambakberas Jombang

Faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang memadai dan antusias semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak, serta lingkungan kelas yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada pada kondisi diri siswa yang terkadang tidur, tidak fokus dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada pada kondisi diri siswa yang terkadang tidur, tidak fokus dalam pembelajaran serta tidak lain juga bersasal dari keluarga dan juga lingkungannya. Bentuk faktor pendukung siswa pada peran guru aqidah akhlak melalui srategi PAIKEM yaitu siswa diberikan motivasi dan support dari guru aqidah akhlak dan orang tua siswa, siswa selalu diperhatikan melalui kebiasaan-kebiasaan baik dalam proses pembelajaran, serta siswa mendapatkan apresiasi dalam prestasi yang siswa peroleh. Sedangkan bentuk faktor penghambat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar melalui strategi PAIKEM pada peran guru aqidah akhlak yaitu siswa sering tidur di kelas karena salah satu faktornya di pondok sering begadang, rame di kelas, serta banyak diantara siswa acuh tak acuh saat proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Peran guru aqidah akhlak di MAN 3 Jombang yaitu tidak hanya mengajar, akan tetapi juga menasehati, membimbing, mengayomi, dan yang terpenting adalah memotivasi peserta didik di madrasah sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah. proses guru mengajar merupakan hal yang menjadi titik fokus dalam menentukan motivasi siswa dapat meningkat atau tidak, sebab yang menjadikan siswa termotivasi dalam belajar salah satunya ada pada metode yang diterapkan ketika guru mengajar serta perilaku guru aqidah akhlak

sangat baik, dan cara guru menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran mudah untuk dipahami oleh siswa.

Peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar melalui strategi PAIKEM di MAN 3 Jombang yaitu dengan diterapkannya metode-metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang PAIKEM dengan menerapkan metode LOKR istilahnya yakni literasi, orientasi, kolaborasi, refleksi.

Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar melalui strategi PAIKEM adalah sarana prasarana yang memadai, pelatihan kepada guru, peningkatan mutu guru yang diadakan kemenag atau madrasah sehingga guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, antusias semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak, serta lingkungan kelas yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada pada kondisi diri siswa yang terkadang tidur, tidak fokus dalam pembelajaran serta tidak lain adalah keluarga dengan kondisi tertentu dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini. *Profesi Keguruan*. (Medan: Perdana Publishing. 2018).
- Basuki & Ulum, Miftakhul. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: STAIN Po PRESS. 2007).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018).
- Hasan, Muhammad, dkk. *Landasan Pendidikan*. (Klaten: CV Tahta Media Group. 2021)
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2019).
- Septi, Nurjanah, dkk, “*Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik*”. *Jurnal education psychology and consoling*. Vol. 2 No. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017).
- Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Persada Press. 2009).